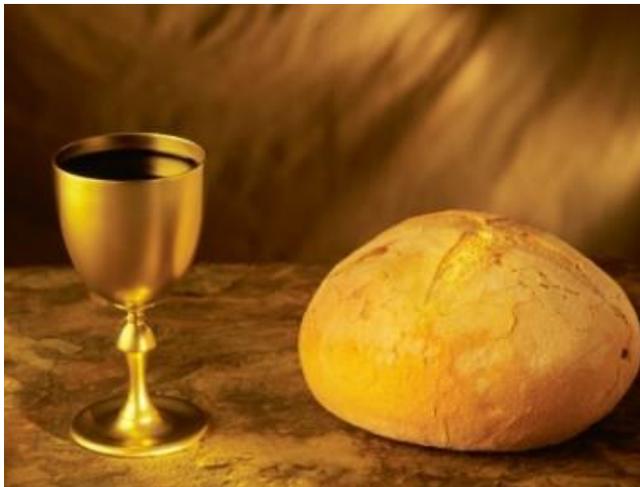




GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
GPIB JEMAAT "EBEN HAEZER" SAMARINDA
Jl. Limau No.50 Yapendik Immanuel Samarinda , ☎ (0541)-742918
email : ebenhaezer.samarinda@gpib.or.id

TATA IBADAH KELUARGA
HARI MINGGU V SESUDAH PENTAKOSTA,
SYUKUR HUT KE-26 YADIA GPIB
& SAKRAMEN PERJAMUAN



MINGGU, 05 JULI 2020

PERSIAPAN:

1. Sebaiknya 30 menit sebelum ibadah, keluarga sudah siap dan mengambil tempat di ruang tamu atau ruang keluarga atau meja makan dalam keadaan yang bersih dan segar (sudah mandi) serta rapi (berpakaian sopan dan pantas).
2. Pastikan keadaan rumah aman (kompor, keran air maupun mesin lainnya sudah dimatikan, termasuk alat komunikasi seperti HP, TV, radio tape).
3. Mempersiapkan peralatan ibadah pribadi, yaitu Tata Ibadah, Alkitab, Kidung Jemaat dan persembahan syukur supaya tidak seorang pun memiliki alasan untuk meninggalkan tempat selama ibadah berlangsung.
4. Memperhatikan dan melatih lagu-lagu yang ada dalam Tata Ibadah.
5. Pastikan posisi gawai/gadget yang akan menampilkan rekaman rumusan perjamuan dalam posisi stabil, baterai penuh, signal kuat dan kualitas suara yang jelas.
6. Persiapkan pembagian tugas menurut giliran dalam tata ibadah (bapak/ibu/anak). Peran-peran itu tentu **dapat disesuaikan** menurut keadaan keluarga masing-masing. Usahakan agar semua berperan.
7. Sediakan peralatan perjamuan, seperti: teko utama untuk tempat air, gelas yang sudah terisi minuman sebanyak peserta perjamuan serta potongan roti atau makanan untuk perjamuan disiapkan di atas satu piring.
8. Anak-anak ataupun peserta ibadah yang tidak mengambil bagian dalam perjamuan kudus diingatkan untuk tetap tertib.
9. Persembahan yang dikumpulkan dalam ibadah bersama keluarga diserahkan kepada Gereja melalui kantor sekretariat Gereja pada hari kerja Selasa-Sabtu Pkl. 09.00 Wita-13.00 Wita , atau melalui rekening Bank GPIB Jemaat Eben Haezer Samarinda :
No Rek BRI : 1535-01-000001-30-9 atau No. Rek BNI : 77337 33773
Setelah transfer dapat mengkonfermasi ke Nomer Kantor WA Gereja :
0821-5341-4333

AJAKAN BERIBADAH

AYAH : Keluarga yang kukakasihi,
Tantangan iman itu kini nyata kita hadapi secara langsung. Memperhatikan dan peduli pada sesama dari semua keterbatasan yang masing-masing orang hadapi saat ini. Hati nurani diketuk untuk jujur pada diri sendiri. Sesulitnya hidup yang dihadapi, di luar ada begitu banyak orang yang bahkan berteriak minta tolong pun sudah tak mampu. Mereka membutuhkan Kristus yang hadir secara nyata di dalam diriku dan dirimu untuk mengulurkan tangan seraya berkata "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Syukur HUT ke-26 Tahun Yayasan Diakonia GPIB (5 Juli 2020) hendaknya menjadi momentum penting bagi seluruh jemaat GPIB untuk mengevaluasi dan membarui praktek pelayanan kasihnya melalui dunia diakonia. Maka sesama yang mengalami praktek diakonia jemaat, secara karitatif terlebih transformatif, akan merasakan sentuhan kasih Yesus di tengah derita yang mendera hidup, sehingga mereka akan selalu menyembah Yesus Kristus. Saat kita akan melangsungkan Perjamuan Kudus khusus di rumah untuk menghayati pengorbanan Tuhan Yesus, Mari siapkan hati dan pikiran kita untuk masuk dalam ibadah saat ini.

Marilah kita **berdiri** untuk memuliakan nama-Nya :

I. MENGHADAP TUHAN

NYANYIAN JEMAAT 🎵 KJ. 2 :1,2 SUCI,SUCI,SUCI"

Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa!
Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung namaMu!
Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur
di depan takhtaMu memb'ri mahkotanya
Segenap malaikat sujud menyembahMu,
Tuhan, Yang Ada s'lama-lamanya.

DOA PEMBUKAAN

IBU : Mari berdoa kepada Allah:
Ya Bapa Mahakuasa, kami bersyukur atas pertolongan dan berkatMu yang kami terima dalam kehidupan selama sepekan yang lalu. Memulai kehidupan kami di pekan yang baru ini, kami datang untuk beribadah, bersujud sembah dan memuji nama Tuhan. Layakkan kami dan berkenanlah atas ibadah, sembah sujud dan pujian yang kami panjatkan kepada-Mu.
Kami pun sadar dan mengakui segala dosa dan kejahatan kami, baik yang tampak dalam sikap dan laku kami maupun yang tersembunyi di pikiran dan hati kami.

Berilah kami pengampunan dan damai sejahtera, ya Bapa, serta baruilah hidup kami oleh Roh Kudus-Mu. Sebab hanya oleh rahmatMu, ya Bapa dan dengan memandang kepada Yesus Kristus, kami bersyukur atas kasih setia dan pengampunan-Mu yang nyata dalam hidup kami sampai hari ini. Ajarlah kami untuk mengikuti teladan kasih-Mu serta melakukan Firman dan kehendak-Mu sebagai saksi-saksi yang setia di sepanjang hidup kami, sehingga melalui kami, banyak orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

duduk

NARASI : MATIUS 27 : 35-37

ANAK Sesudah menyalibkan Dia mereka membagi-bagi pakaian-Nya dengan membuang undi.

Semua **Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia.**

ANAK Dan di atas kepala-Nya terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum: "Inilah Yesus Raja orang Yahudi."

NYANYIAN JEMAAT KJ 25 : 1, 2 "YA ALLAHKU DICAHYAKU"

Ya Allahku, di cah'yaMu tersingkap tiap noda.

Kau lihatlah manusia penuh lumuran dosa.

Di cah'yamu mesti redup semarak bintang-bintang;
kemanakah manusia? Dosanya tak terbilang.

NARASI : YOHANES 19 : 23-27

ANAK Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian — dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berjahit, dari atas ke bawah hanya satu tenunan saja.

SEMUA ***Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya." Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku." Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu.***

ANAK Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena.

SEMUA ***Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!"***

ANAK Kemudian kata-Nya kepada murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.

NYANYIAN JEMAAT 🎵 KJ. 169 :1 "MEMANDANG RAJA SALIBKU"

Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia,
kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya.

II. PEMBERITAAN FIRMAN & PELAYANAN SAKRAMEN PERJAMUAN

DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS

Oleh AYAH Mari kita berdoa.....

PEMBACAAN ALKITAB

Oleh IBU : Mari kita berdiri untuk mendengar pembacaan Alkitab dari
HAKIM-HAKIM 2 : 6-16 yang menyatakan... Demikian Pembacaan
Alkitab Haleluya

MENYANYI 🎵 KJ 473a Haleluya, Haleluya, Haleluya

Duduk

---Hening---

- Pembacaan Renungan dari SBU (Bapak) atau
- Pemutaran Video (Rekaman khotbah Ibadah Minggu)

---Hening---

PEMUTARAN REKAMAN PERJAMUAN KUDUS

Penetapan Perjamuan Kudus

(Oleh PF dari Meja Perjamuan)

PF : Dengarlah Penetapan Perjamuan Kudus sebagaimana yang tertulis
dalam **1 Korintus 11:23-26**, begini:

Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari
Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan,
mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia
memecah-mecahkannya dan berkata: "Inilah tubuh-Ku, yang
diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!"
Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata:
"Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku;
perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan
Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu
memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

Penjelasan

PF : Perjamuan Kudus adalah perintah Yesus Kristus bagi kita. Bahwa roti dan
anggur dalam cawan adalah lambang tubuh dan darah Yesus yang
telah diserahkan sebagai korban tebusan untuk memulihkan hubungan
kita dengan Allah yang teputus karena dosa dan untuk menyelamatkan
seisi dunia ciptaan-Nya. Melalui Perjamuan Kudus ini, kita dipersatukan
dengan Yesus Kristus di dalam kematian dan kebangkitan-Nya.
Dengan demikian, persekutuan Tuhan Yesus dengan para murid pada
Perjamuan Malam terakhir akan terus berlangsung sampai

penggenapannya di dalam Kerajaan Allah di mana kita semua akan duduk bersama Kristus di perjamuan-Nya. Saudara-saudara, persekutuan dengan Kristus akan kita alami dan hayati melalui Perjamuan Kudus saat ini, seungguhnya juga mau mengingatkan kita pada hidup baru, yang untuknya kita telah dipanggil keluar dari kegelapan dosa kepada terang keselamatan oleh Yesus Kristus. Hidup yang dimaksud adalah hidup yang bersaksi tentang Yesus Kristus, sebagai Penebus dan Juruselamat dunia melalui kata dan perbuatan kita.

Doa Syukur Agung

PF : Jemaat Tuhan, mari kita **berdoa**:

"Ya Bapa Mahakudus, Pencipta dan Raja semesta. Kami bersyukur dan memuliakan nama-Mu, karena Engkau membuat dan menjadikan kami sebagai milik-Mu. Engkau juga mempersatukan kami dengan Yesus Kristus, agar kami beroleh pengampunan dosa dan hidup baru yang kekal untuk memaklumkan Kerajaan-Mu dan besar pengasihannya-Mu di dunia ini.

Engkau mengangkat semua orang yang jatuh. Engkau menegakkan semua orang yang tertunduk. Engkau memulihkan hati orang yang hancur. Engkau menghibur orang berduka dan membebaskan yang tertindas. Engkau menghentikan semua badai kehidupan, dan pertikaian bangsa-bangsa. Oleh karena itu, bersama dengan semua hamba-Mu, malaikat dan manusia, nabi-nabi, para rasul dan martir serta seluruh Gereja-Mu di bumi dan di sorga, kami memuji dan memuliakan namaMu dalam madah kebesaran yang tiada hentinya: "KUDUS, KUDUS, KUDUSLAH TUHAN ALLAH, YANG MAHAKUASA, YANG SUDAH ADA DAN YANG ADA DAN YANG AKAN DATANG."

PF : Kami memuji nama-Mu, ya Bapa, karena pemberian-Mu yang paling utama, yaitu Anak-Mu, Yesus Mesias, yang rela disalibkan untuk menebus dan menyelamatkan kami dari cengkeraman dosa dan maut, dan yang bangkit untuk membuat kami tidak bernoda di hadapan-Mu. Kami mohon kepada-Mu, utuslah Roh Kudus-Mu mendiami hati kami, agar kami yang menerima roti dan cawan ini benar-benar menjadi anggota tubuh Kristus di dunia yang saling mengasihi dan melayani menurut teladan-Nya serta membawa damai sejahtera-Mu kepada segala makhluk. Sama seperti bahan baku roti dan anggur ini yang tumbuh tersebar, kemudian dikumpulkan dan diolah menjadi satu maka Engkau pun akan mengumpulkan jemaat-Mu dari Utara dan Selatan dan dari Timur dan Barat ke dalam Kerajaan Anak-Mu, Yesus Mesias, Tuhan dan Juruselamat dunia, yang telah mengajar kami berdoa:

PF & Jemaat : **Bapa Kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu.....
(diakhiri dengan Doksologi KJ. 475)**

Pengakuan Iman Rasuli

PF: Jemaat Tuhan, sebelum menerima roti dan anggur sebagai lambang Tubuh dan Darah Tuhan Yesus, marilah kita **berdiri** untuk mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, kita berkata: Aku Percaya Kepada Allah...

Pengarahan Hati (Jemaat/Keluarga tetap berdiri)

PF: Supaya kita dipelihara dengan Roti sorgawi, yakni Yesus Kristus, maka janganlah hati dan pikiran kita melekat pada roti dan anggur yang kelihatan ini, tetapi marilah kita menerimanya dengan iman yang tertuju kepada Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kita.

Salam Damai

PF: Jemaat Tuhan, sampaikanlah salam damai kepada sesamamu supaya damai sejahtera Kristus memenuhi persekutuan kita:
"damai sejahtera bagi kamu"

Keluarga: "**DAMAI SEJAHTERA BAGI KAMU**" (**sambil bersalam-salaman**)

Jamuan

(Jemaat/**Keluarga duduk**)

PF: (mengambil roti) Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah lambang Tubuh Kristus,
ambilah...

Roti dibagikan di antara keluarga oleh Bapak/Ibu setelah semua menerima

Makanlah ...

Ingat dan percayalah bahwa Tubuh Tuhan kita Yesus Kristus telah dipecah pecahkan untuk penebusan kita.

PF: (mengambil cawan) cawan yang kita pakai untuk mengucapkan syukur ini adalah lambang Darah Kristus,
ambilah ...

Gelas dibagikan di antara keluarga oleh Bapak/Ibu setelah semua menerima

Minumlah ...

Ingat dan percayalah bahwa Darah Tuhan kita Yesus Kristus telah dipecah pecahkan untuk penebusan kita.

Mengakhiri Perjamuan (Filipi 4:7)

PF: Jemaat Tuhan, terimalah berkat:

"Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Jmt : **KJ. 476a A...min.**

PEMUTARAN REKAMAN SELESAI

III. JAWABAN JEMAAT

Ajakan Bersyukur (Mazmur 136 : 1-3)

Ibu : Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik!

Semua : Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

Ibu : Bersyukurlah kepada Allah segala allah!,

Semua : Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.!

Ibu : Bersyukurlah kepada Tuhan segala tuhan!

Semua : Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

NYANYIAN JEMAAT 🎵 KJ. 385 :1-3 "BURUNG PIPIT YANG KECIL"

-----Persembahan edarkan sambil menyanyi-----

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan.

Terlebih diriku dikasihi Tuhan.

Bunga bakung di padang diberi keindahan.

Terlebih diriku, dikasihi Tuhan.

Burung yang besar, kecil, bunga indah warnanya,
satu tak terlupa, oleh Penciptanya.

Doa Persembahan dan Syafaat

IV. PENGUTUSAN

Amanat

berdiri

AYAH : Jadikanlah Kasih Tuhan sebagai pedoman dalam menuntun hidup kita. Laksanakan Firman Tuhan yang telah kita dengar sehingga Kasih Allah bukan hanya kita rasakan bagi diri kita sendiri tetapi juga untuk sesama.

NYANYIAN JEMAAT 🎵 KJ. 318 :1,2 "BERBAHAGIA TIAP RUMAH TANGGA"

Berbahagia tiap rumah tangga, di mana Kaulah Tamu yang tetap;
dan merasakan tiap sukacita tanpa Tuhannya tiadalah lengkap;
di mana hati girang menyambutMu dan memandangiMu dengan berseri;
tiap anggota menanti sabdaMu dan taat akan Firman yang Kaub'ri.

Berbahagia rumah yang sepakat hidup sehati dalam kasihMu,
serta tekun mencari hingga dapat damai kekal di dalam sinarMu;
di mana suka-duka 'kan dibagi; ikatan kasih semakin teguh; diluar
Tuhan tidak ada lagi yang dapat memberi berkat penuh.

Doa Penutup

AYAH : Ya Allah, ketika kami hendak melanjutkan kehidupan sehari-hari dengan memberitakan kabar keselamatan sampai Ia datang kembali, kiranya kasih karunia dan damai sejahtera dari-Mu, dan dari Tuhan Yesus Kristus serta persekutuan dengan Roh Kudus menyertai kami dari sekarang sampai selama-lamanya, amin.

Semua : KJ. 478c A.....min, amin, a.....min.

Selamat Hari Minggu

duduk



Renungan Pagi
JGB. 241 : 1,2 – Berdoa
SETIAP GENERASI BERBEDA

Hakim-Hakim 2 : 6 - 16

"Kemudian dari pada itu akan terjadi,
bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, ... (ay. 28)

"Beda generasi beda masa. Beda masa beda tantangan. Beda tantangan beda penanganan". Setiap generasi, masa, tantangan dan penanganan memiliki ciri dan cara yang berbeda. Perbedaan yang diakibatkan karena pola dan cara pandang kehidupan yang berubah. Dulu orang tidak peduli dengan apa yang terjadi di luar dirinya. Dengan berkembangnya media elektronik dan komunikasi, maka apa yang terjadi dan dialami di tempat lain sudah sangat cepat diketahui. Mau tidak mau dan sadar tidak sadar, kita merespon atau mengambil bagian di dalamnya dengan komentar yang diberikan atas peristiwa atau kejadian tersebut.

Generasi pada masa kehidupan Yosua, mereka hidup dalam kesetiaan dan ketaatan kepada Allah. Yosua yang mengalami proses bagaimana umat Israel menuju dan memasuki tanah Perjanjian, sungguh mengakui campur tangan Tuhan. Yosua sadar bahwa mereka tidak mampu melalui berbagai macam tantangan dan cobaan kalau bukan karena Tuhan. "Dan bangsa itu beribadah kepada TUHAN sepanjang zaman Yosua..." (ay.7). Namun setelah Yosua meninggal, "bangkitlah angkatan lain, yang tidak mengenal TUHAN ataupun perbuatan yang dilakukan-Nya bagi orang Israel" (ay.10). Angkatan ini melakukan yang jahat di mata Tuhan, yaitu beribadah kepada para baal dan meninggalkan Tuhan. Tuhan murka atas angkatan yang baru ini. Penanganan yang dilakukan adalah melalui kehadiran seorang hakim. Walaupun bersifat sementara sepanjang para hakim itu hidup. Mereka kembali meninggalkan Tuhan ketika para hakim tersebut mati.

Di balik setiap kelemahan, pasti ada kekuatan setiap generasi. Kekuatan yang diarahkan ke arah yang baik, maka menjadi modal yang sangat potensial. Marilah melihat setiap kelemahan sebagai tantangan untuk diarahkan menjadi kekuatan yang baik. Jika setiap generasi saling menopang dengan kekuatan masing-masing, maka kesinambungan antar dan setiap generasi menjadi "mata rantai" kuat dalam menciptakan potensi umat yang handal di dalam kehidupan dan panggilan pelayanan bersama.

JGB. 241 : 3

Doa : (Ajarilah kami agar mampu untuk melihat setiap kebaikan dari masing-masing generasi kehidupan yang kami jalani saat ini. Amin)

LPH/yrj

